



PEMERINTAH KELURAHAN KEBONSARI KULON
KECAMATAN KANIGARAN
KOTA PROBOLINGGO



POTENSI DESA

KELURAHAN KEBONSARI KULON

2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga publikasi Potensi Kelurahan Kebonsari Kulon, Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo ini dapat disusun dan disajikan kepada masyarakat.

Publikasi Potensi Desa, Kelurahan Kebonsari Kulon ini merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di Kelurahan Kebonsari Kulon. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi desa/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Probolinggo, Mei 2026
Lurah Kebonsari Kulon



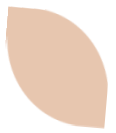
Ahmad Isnaini Haryanto, S.Kom., M.A.P



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA	1
RINGKASAN ESEKUTIF.....	2
POTENSI DESA, KELURAHAN KEBONSARI KULON TAHUN 2025.....	4





Sekilas Pendataan Potensi Desa

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.





Ringkasan Eksekutif

Wilayah Kelurahan Kebonsari Kulon secara topografis berada di dataran, tanpa permukiman penduduk yang terletak di puncak, lereng, atau tebing. Kelurahan Kebonsari Kulon tidak memiliki batas langsung dengan laut, sehingga tidak terdapat aktivitas pemanfaatan laut seperti perikanan tangkap, budidaya laut, tambak garam, wisata bahari, maupun transportasi laut. Lokasi Kelurahan Kebonsari Kulon juga berada di luar kawasan hutan, serta tidak memiliki ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan baik dalam aspek ekonomi maupun penggunaan lahan.

Sebagian besar warga di Kelurahan Kebonsari Kulon menggunakan elpiji 3 kg sebagai bahan bakar memasak. Sumber penerangan di jalan utama Kelurahan Kebonsari Kulon merupakan listrik yang diusahakan pemerintah. Sebanyak 4.884 keluarga di Kebonsari Kulon merupakan pengguna listrik PLN, dan tidak ada yang menggunakan listrik Non PLN.

Di wilayah Kelurahan Kebonsari Kulon memiliki luas permukaan jalan terluas aspal dan lalu lintas dari dan ke kelurahan ditempuh jalur darat. Angkutan umum di Kelurahan Kebonsari Kulon tersedia sepanjang hari dengan atau tanpa trayek tetap. Sedangkan jenis angkutan umum yang sering digunakan yakni ojek sepeda motor (tanpa trayek tetap). Sebagian besar warga di Kelurahan Kebonsari Kulon sudah menggunakan telepon seluler/handphone. Wilayah Kebonsari Kulon memiliki sinyal telepon seluler yang kuat dengan 3 jenis operator layanan komunikasi.

Kelurahan Kebonsari Kulon secara umum memiliki infrastruktur pendidikan yang cukup lengkap di semua jenjang pendidikan, hanya saja untuk jenjang pendidikan setara SMA/MA tidak ada di kelurahan ini, namun SMK ada. Kemudian terkait fasilitas kesehatan, hanya ada puskesmas pembantu di wilayah Kebonsari Kulon. Sedangkan praktek tenaga medis





seperti dokter dan bidan juga klinik pratama juga tersedia di kelurahan ini. Sebanyak 21 Posyandu yang ada di Kebonsari Kulon juga seluruhnya aktif melakukan pelayanan di setiap bulannya.

Pada Tahun 2025, Kelurahan Kebonsari Kulon memiliki lurah aktif berusia 35 tahun berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sekretaris lurah nya juga laki-laki dengan usia 43 tahun. Aparatur pemerintahan di bagian sekretariat berjumlah 1 orang, pelaksana teknis yang terdiri dari kasi dan staf nya di kelurahan sejumlah 6 orang. Kelurahan ini juga memiliki Lembaga Musyawarah Kelurahan yang selama tahun 2024 telah dilakukan kegiatan musyawarah sebanyak 7 kali.





DATA POTENSI DESA, KELURAHAN KEBONSARI KULON TAHUN 2025

1. Identitas Kelurahan Kebonsari Kulon Tahun 2025

1.1.	Nama Provinsi	:	Jawa Timur
1.2.	Nama Kabupaten/Kota	:	Kota Probolinggo
1.3.	Nama Kecamatan	:	Kanigaran
1.4.	Nama Desa/Kelurahan	:	Kebonsari Kulon
1.5.	Status Daerah	:	Kelurahan

Sumber Data : Pendataan Potensi Desa (Podes) Kota Probolinggo 2025

2. Keterangan Umum Kelurahan Kebonsari Kulon Tahun 2025

2.1.	Topografi wilayah desa/kelurahan	:	Dataran
2.2.	Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng	:	Tidak Ada
2.3.	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak Ada
2.4.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.5.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.6.	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	:	-
2.7.	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	:	-
2.8.	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	:	-
2.9.	Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan	:	-
2.10.	Kondisi mangrove	:	-
2.11.	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	:	Di Luar Kawasan Hutan
2.12.	Status kawasan hutan/hutan	:	-
2.13.	Fungsi kawasan hutan/hutan	:	-
2.14.	Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan	:	-
2.15.	Program Perhutanan Sosial tahun 2024	:	-

Sumber Data : Pendataan Potensi Desa (Podes) Kota Probolinggo 2025

Wilayah Kelurahan Kebonsari Kulon secara topografis berada di dataran, tanpa permukiman penduduk yang terletak di puncak, lereng, atau tebing. Kelurahan Kebonsari Kulon tidak memiliki batas langsung dengan laut, sehingga tidak terdapat aktivitas pemanfaatan laut seperti perikanan tangkap, budidaya laut, tambak garam,





wisata bahari, maupun transportasi laut. Lokasi Kelurahan Kebonsari Kulon juga berada di luar kawasan hutan, serta tidak memiliki ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan baik dalam aspek ekonomi maupun penggunaan lahan.

3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan Kelurahan Kebonsari Kulon Tahun 2025

3.1	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	:	Jasa
3.2	Jika Pertanian, jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan	:	-
3.3	Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan	:	-
3.4	Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	:	-

Sumber Data : Pendataan Potensi Desa (Podes) Kota Probolinggo 2025

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk Kelurahan Kebonsari Kulon berasal dari sektor jasa.

4. Perumahan dan Lingkungan Hidup Kelurahan Kebonsari Kulon Tahun 2025

4.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	4.884 keluarga
4.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	0 keluarga
4.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	0 keluarga
4.4	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Ada, sebagian besar
4.5	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Listrik diusahakan oleh pemerintah
4.6	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	Elpiji 3 kg
4.7	Keberadaan mata air di desa/kelurahan	:	-
4.8	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	Tidak ada
4.9	Sumber pencemaran Air	:	-
4.10	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Air	:	-
4.11	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	Tidak ada
4.12	Sumber pencemaran Tanah	:	-
4.13	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	:	-





4.14	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	Tidak ada
4.15	Sumber pencemaran Udara	:	-
4.16	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan : Kejadian pencemaran Udara	:	-
4.17	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan reboisasi di desa/kelurahan	:	Ada, warga terlibat
4.18	Pengolahan/daur ulang sampah/limbah di desa/kelurahan	:	Ada, warga terlibat
4.19	Penggunaan pupuk organik di lahan pertanian di desa/kelurahan	:	Ada, warga terlibat
4.20	Pembuatan lubang biopori di desa/kelurahan	:	Ada, warga terlibat
4.21	Pemanfaatan energi baru terbarukan (tenaga surya/angin/mikrohidro/biogas/biomassa/pasang surut/arus laut) di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
4.22	Penerapan pola tanam (rotasi tanaman, tumpang sari dll) di desa/kelurahan	:	Ada, warga terlibat
4.23	Penampungan/pemanenan air hujan di desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan
4.24	Pembuatan atau pemeliharaan terasering di desa/kelurahan	:	Ada, warga tidak terlibat

Sumber Data : Pendataan Potensi Desa (Podes) Kota Probolinggo 2025

Sebagian besar warga di Kelurahan Kebonsari Kulon menggunakan elpiji 3 kg sebagai bahan bakar memasak. Sumber penerangan di jalan utama Kelurahan Kebonsari Kulon merupakan listrik yang diusahakan pemerintah. Sebanyak 4.884 keluarga di Kebonsari Kulon merupakan pengguna listrik PLN, dan tidak ada yang menggunakan listrik Non PLN.

5. Data Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam Tahun 2025

5.1	Banyak kejadian tanah longsor 2024	:	-
5.2	Korban jiwa tanah longsor 2024	:	-
5.3	Banyak kejadian Banjir 2024	:	-
5.4	Korban jiwa Banjir 2024	:	-
5.5	Banyak kejadian Banjir bandang 2024	:	-
5.6	Korban jiwa Banjir bandang 2024	:	-
5.7	Banyak kejadian Gempa bumi 2024	:	-
5.8	Korban jiwa Gempa bumi 2024	:	-





5.9	Banyak kejadian Tsunami 2024	:	-
5.10	Korban jiwa Tsunami 2024	:	-
5.11	Banyak kejadian Gelombang pasang laut 2024	:	-
5.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut 2024	:	-
5.13	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan 2024	:	-
5.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/ topan 2024	:	-
5.15	Banyak kejadian Letusan Gunung Api 2024	:	-
5.16	Korban jiwa Letusan Gunung Api 2024	:	-
5.17	Banyak kejadian Kebakaran hutan 2024	:	-
5.18	Korban jiwa Kebakaran hutan 2024	:	-
5.19	Banyak kejadian Kekeringan 2024	:	-
5.20	Korban jiwa Kekeringan 2024	:	-
5.21	Banyak kejadian Abrasi 2024	:	-
5.22	Korban jiwa Abrasi 2024	:	-
5.23	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak ada
5.24	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Bukan wilayah potensi tsunami
5.25	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Ada
5.26	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Ada
5.27	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	Ada

Sumber Data : Pendataan Potensi Desa (Podes) Kota Probolinggo 2025

Selama tahun 2024 di Kelurahan Kebonsari Kulon tidak pernah terjadi bencana alam. Kelurahan Kebonsari Kulon bukan merupakan wilayah potensi tsunami. Meski tidak ada sistem peringatan dini bencana alam, namun di Kelurahan Kebonsari Kulon terdapat perlengkapan keselamatan, dan rambu-rambu evakuasi.

6. Jumlah Infrastruktur Pendidikan dan Kesehatan Kelurahan Kebonsari Kulon Tahun 2025

6.1	Jumlah TK negeri	:	0
6.2	Jumlah TK swasta	:	7
6.3	Jumlah RA/BA negeri	:	0
6.4	Jumlah RA/BA swasta	:	2
6.5	Jumlah SD negeri	:	3
6.6	Jumlah SD swasta	:	0



6.7	Jumlah MI negeri	:	0
6.8	Jumlah MI swasta	:	4
6.9	Jumlah SMP negeri	:	1
6.10	Jumlah SMP swasta	:	0
6.11	Jumlah MTs negeri	:	0
6.12	Jumlah MTs swasta	:	0
6.13	Jumlah SMA negeri	:	0
6.14	Jumlah SMA swasta	:	0
6.15	Jumlah MA negeri	:	0
6.16	Jumlah MA swasta	:	0
6.17	Jumlah SMK negeri	:	1
6.18	Jumlah SMK swasta	:	0
6.19	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	0
6.20	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	0
6.21	Jumlah rumah sakit	:	1
6.22	Jumlah rumah sakit bersalin	:	0
6.23	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	0
6.24	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	0
6.25	Jumlah puskesmas pembantu	:	2
6.26	Jumlah klinik utama	:	2
6.27	Jumlah klinik pratama	:	1
6.28	Jumlah praktek mandiri dokter	:	4
6.29	Jumlah praktek mandiri bidan	:	2
6.30	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	0
6.31	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	0
6.32	Jumlah apotek	:	4
6.33	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	6
6.34	Jumlah posyandu aktif	:	21
6.35	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	21
6.36	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	0
6.37	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	2

Sumber Data : Pendataan Potensi Desa (Podes) Kota Probolinggo 2025

Kelurahan Kebonsari Kulon secara umum memiliki infrastruktur pendidikan yang cukup lengkap di semua jenjang pendidikan, hanya saja untuk jenjang pendidikan setara SMA/MA tidak ada di kelurahan ini, namun SMK ada. Kemudian terkait fasilitas kesehatan, hanya ada puskesmas pembantu di wilayah Kebonsari Kulon.





Sedangkan praktek tenaga medis seperti dokter dan bidan juga klinik pratama juga tersedia di kelurahan ini. Sebanyak 21 Posyandu yang ada di Kebonsari Kulon juga seluruhnya aktif melakukan pelayanan di setiap bulannya.

7. Keberadaan Angkutan, Komunikasi, dan Informasi di Kelurahan Kebonsari Kulon Tahun 2025

7.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	:	Darat
7.2	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	Aspal/beton
7.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	Sepanjang tahun
7.4	Keberadaan angkutan umum:	:	Ada, dengan dan tanpa trayek tetap
7.5	Operasional angkutan umum yang utama:	:	Setiap hari
7.6	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	Siang dan malam hari
7.7	Ketersediaan angkutan online (memesan angkutan online)	:	Ada
7.8	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Angkutan Umum, kendaraan pribadi
7.9	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Ojek sepeda motor
7.10	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Ojek sepeda motor
7.11	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Angkutan Umum, kendaraan pribadi
7.12	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Ojek sepeda motor
7.13	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Ojek sepeda motor
7.14	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	-
7.15	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagian besar warga
7.16	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	0
7.17	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	3





7.18	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Sinyal kuat
7.19	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	5G/4G/LTE
7.20	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Beroperasi
7.21	Layanan pos keliling:	:	Tidak ada
7.22	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Beroperasi

Sumber Data : Pendataan Potensi Desa (Podes) Kota Probolinggo 2025

Di wilayah Kelurahan Kebonsari Kulon memiliki luas permukaan jalan terluas aspal dan lalu lintas dari dan ke kelurahan ditempuh jalur darat. Angkutan umum di Kelurahan Kebonsari Kulon tersedia sepanjang hari dengan atau tanpa trayek tetap. Sedangkan jenis angkutan umum yang sering digunakan yakni ojek sepeda motor (tanpa trayek tetap). Sebagian besar warga di Kelurahan Kebonsari Kulon sudah menggunakan telepon seluler/handphone. Wilayah Kebonsari Kulon memiliki sinyal telepon seluler yang kuat dengan 3 jenis operator layanan komunikasi.

8. Keberadaan Infrastruktur Ekonomi di Kelurahan Kebonsari Kulon Tahun 2025

8.1	Jumlah industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja)	:	27
8.2	Jumlah Sentra Industri	:	0
8.3	Jika terdapat sentra industri, produk pada sentra industri yang mempunyai muatan usaha terbanyak	:	-
8.4	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	:	Ada
8.5	Produk barang unggulan makanan	:	Amplang
8.6	Produk barang unggulan non makanan	:	Batik
8.7	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	:	Ada
8.8	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	:	Ada
8.9	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0





8.8	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
8.11	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
8.12	Jumlah kelompok pertokoan	:	5
8.13	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	:	1
8.14	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	:	1
8.15	Jumlah Pasar tanpa bangunan	:	0
8.16	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	:	4
8.17	Jumlah Restoran/rumah makan	:	4
8.18	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	:	132
8.19	Jumlah Hotel	:	1
8.20	Jumlah Penginapan	:	0
8.21	Jumlah Toko/warung kelontong	:	109

Sumber Data : Pendataan Potensi Desa (Podes) Kota Probolinggo 2025

Kelurahan Kebonsari Kulon memiliki industri mikro kecil sebanyak 27 industri. Di wilayah kelurahan ini tidak ada sentra industri, namun tetap memiliki produk unggulan makanan yakni amplang dan non makanan yakni batik. Terdapat 5 kelompok pertokoan dan 1 hotel di wilayah Kebonsari Kulon.

9. Kondisi Keamanan Kelurahan Kebonsari Kulon Tahun 2025

9.1	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar kelompok masyarakat	:	Tidak ada
9.2	Jumlah perkelahian massal yang terjadi	:	-
9.3	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	:	Ada
9.4	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	:	Ada
9.5	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	:	Tidak Ada
9.6	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	:	Ada
9.7	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	:	Ada

Sumber Data : Pendataan Potensi Desa (Podes) Kota Probolinggo 2025

Wilayah Kebonsari Kulon selama 2025 tidak ada perkelahian massal antar kelompok masyarakat. Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan, pelaporan tamu, dan pengaktifan sistem keamanan lingkungan juga ada di wilayah kelurahan ini.





10. Keterangan Aparatur Pemerintah Kelurahan Kebonsari Kulon Tahun 2025

10.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	:	Ada
10.2	Umur Kepala Desa/Lurah	:	35
10.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	:	Laki-laki
10.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	:	S2
10.5	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Ada
10.6	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	43
10.7	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Laki-laki
10.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Diploma IV/S1
10.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	:	1
10.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	:	6
10.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	:	0
10.10	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	:	0
10.15	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	:	1
10.16	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2024	:	7

Sumber Data : Pendataan Potensi Desa (Podes) Kota Probolinggo 2025

Pada Tahun 2025, Kelurahan Kebonsari Kulon memiliki lurah aktif berusia 35 tahun berjenis kelamin laki-laki, sedangkan sekretaris lurah nya juga laki-laki dengan usia 43 tahun. Aparatur pemerintahan di bagian sekretariat berjumlah 1 orang, pelaksana teknis yang terdiri dari kasi dan staf nya di kelurahan sejumlah 6 orang. Kelurahan ini juga memiliki Lembaga Musyawarah Kelurahan yang selama tahun 2024 telah dilakukan kegiatan musyawarah sebanyak 7 kali.





SENSUS
EKONOMI
2026

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA